

H₅ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang listing di bursa efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kausalitas. Menurut sugiyono (2012) “desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”.

Dalam penelitian ini menggunakan desain kausal yang terdapat variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *debt default* dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang listing di bursa efek indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor tekstil dan garmen yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Penelitian ini di rencanakan selama 2 bulan yaitu bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Februari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang tidak secara langsung di berikan kepada pengumpul data. Data yang di ambil adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah di audit dan di publikasikan pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang listing di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dalam bentuk yang sudah siap pakai, sudah di kumpulkan dan di peroleh dari sumber website Bursa Efek Indonesia www.idx.com.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel sesuai kriteria. Kriteria-kriteria perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang listing di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

1. Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

2. Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa penelitian yaitu tahun 2018-2020
3. Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit selama periode pengamatan tahun 2018-2020 dan terdapat laporan semakin besar kemungkinan bagi auditor untuk mengeluarkan opini audit going concern pada tahun berjalan.

E. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020, yaitu sebanyak 22 perusahaan (Solma et al., 2023).

Tabel 3.1

**Daftar perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2018-2020**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
2.	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
3.	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
4.	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk
5.	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk
6.	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk
7.	HDTX	PT Pansia Indo Resources Tbk
8.	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk
9.	MYTX	PT Asia Pasific Investama Tbk

10.	POLY	PT Asia Pasific Fibers Tbk
11.	POLU	PT Golden Flower Tbk
12.	PBRX	PT Asia Pasific Investama Tbk
13.	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
14.	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
15.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
16.	SSTM	PT Sunson Textile Manufature Tbk
17.	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
18.	TFCO	PT Tifco Fiber Indonesia Tbk
19.	TRIS	PT Trisula Indonesia Tbk
20.	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
21.	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
22.	ZONE	PT Mega Perintis Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Sampel

Pengambilan sampel perusahaan menggunakan metode purposive sampling. Berikut kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Kriteria-kriteria pengambilan sampel

No.	<i>Purposive sampling</i>	Kode perusahaan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.	ADMG, ARGO, BELL, CNTX, ERTX, ESTI, HDTX, INDR, MYTX, POLY, POLU, PBRX, SBAT, SRIL, RICY, SSTM, STAR, TFCO, TRIS, UCID, UNIT, ZONE	22
2.	Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa penelitian.	SBAT, POLU dan UNIT	(3)
3.	perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang	CNTX	(1)

	menyajikan laporan keuangan yang tidak di audit selama tahun penelitian yaitu tahun 2018-2020.	
4.	Sampel penelitian	18
5.	Total sampel selama periode penelitian	54

F. Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *Statistical Package for Special Science* (SPSS). Setelah mengumpulkan semua data dalam penelitian ini akan dilakukan analisis data, antara lain:

1. Uji Statistik Deskriptif

Informasi data yang disediakan oleh statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, kuantitas, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. (Ghozali, 2009). Disisi lain (Hasan, 2001) menjelaskan bahwa Statistik deskriptif merupakan suatu cara untuk mempelajari cara mengumpulkan dan menyajikan data agar dapat dipahami dengan mudah.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnow* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai dengan nilai signifikannya, jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal begitu pula

sebaliknya (Md Safian, 2007).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria:

a) Bila nilai DW terletak antara batas atas *upper bound* (du) dan ($4-du$). Maka koefisien autokorelasi sama dengan 0, berarti tidak ada autokorelasi.

b) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0, berarti ada autokorelasi positif.

c) Bila nilai DW lebih besar dari pada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada 0, berarti ada autokorelasi negatif.

d) Bila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan (Md Safian, 2007).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, dewan direksi, dan dewan komisaris independen terhadap perubahan harga saham.

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{GC Opinion}{1 - GC Opinion} = \alpha + \beta_1 \ln TA + \beta_2 PRO + \beta_3 LIK + \beta_4 UP + \beta_5 DD + \beta_6 PP + E$$

Keterangan :

$\ln \frac{GC Opinion}{1 - GC Opinion}$	= opini audit <i>going concern</i>
α	= konstanta
β	= koefisien
$\ln TA$	= Natural Logaritma Total Aset
PRO	= profitabilitas
LIK	= likuiditas
UP	= ukuran perusahaan
DD	= <i>debt default</i>

PP = pertumbuhan perusahaan

E = kesalahan residual

b. Koefisien Determinan (R^2)

Sugiyono dan Agus susanto (2015:300) dalam (Md Safian, 2007) menjelaskan koefisien determinan digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Uji Statistik t

Uji statistik t atau uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Md Safian, 2007).

Dasar pengambilan keputusannya:

- a) Jika $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t\text{ hitung} < t\text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji t dapat pula dilakukan dengan melihat nilai signifikan t masing-masing variabel pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikan lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika lebih kecil dari α maka hipotesis diterima.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini dapat di definisikan sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA), *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang di gunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari jumlah aset yang tersedia.

$$\text{return on assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \dots\dots\dots (1)$$

(Kadek et al., 2021)

b. Likuiditas

Dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* yang merupakan ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \dots\dots\dots (2)$$

(Kadek et al., 2021)

c. Ukuran Perusahaan

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dengan *Size*. *Size* dapat di ukur dengan menggunakan *natural log* dari total aset.

$$\text{Size} = \log \text{ natural } (\text{Total assets}) \dots\dots\dots (3)$$

(Kadek et al., 2021)

d. Debt Default

Dalam penelitian ini debt default di definisikan sebagai kegagalan debitor (perusahaan) untuk membayar hutang pokok dan bunganya pada waktu jatuh tempo. Pengukuran dengan variabel

dummy (1 = status *debt default*, 0 = tidak *debt default*) (4)

(Analia, 2022)

e. Pertumbuhan perusahaan

Dalam penelitian pertumbuhan perusahaan adalah hasil dari pengurangan total aktiva yang di miliki oleh perusahaan pada masa sekarang dengan masa sebelumnya, dengan menggunakan perhitungan *total asset growth* (TAG) dalam bentuk % (presentase).

$$\text{TAG} = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}} \times 100 \% \dots\dots\dots(5)$$

(Dewi & Candradewi, 2018)

f. Opini Audit *Going Concern*

Variabel ini di ukur dengan menggunakan variabel *dummy*, perusahaan yang menerima opini audit *going concern* di beri kode 1 sedangkan opini audit non *going concern* di beri kode 0. Dalam penelitian ini yang di kategorikan opini audit *going concern* adalah opini audit wajar tanpa pengecualian dengan kalimat penjas yang dinyatakan menggunakan frasa ‘keraguan yang substansial mengenai kemampuan (entitas) untuk melanjutkan usaha’

Tabel 3.3

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel	Prngukuran	Skala
----------	------------	-------

Profitabilitas Menggunakan Pengukuran Return On Asset (ROA)	$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets}$	Rasio
Likuiditas Menggunakan Pengukuran Current Ratio (CR)	$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$	Rasio
Pengukuran Perusahaan Menggunakan Size Dengan Menggunakan Pengukuran Log Natural (Total Asset)	$Size = \text{Log Natural} (Total\ Assets)$	Rasio
Debt Default Menggunakan Pengukuran Dummy	Dummy (1 = Status <i>Debt Default</i> , 0 = Tidak <i>Debt Default</i>)	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan Menggunakan Pengukuran <i>Total Asset Growth</i> (TAG)	$TAG = \frac{Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}} \times 100\ %$	Rasio
Audit Going Concern Menggunakan Pengukuran <i>Dummy</i>	Dummy (1 = Status <i>Going Concer</i> , 0 = Non <i>Going Concer</i>)	Nominal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Meneliti dan Visi Misi BEI

1. Gambaran Umum Tempat Meneliti

Unit analisis dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sesuai dengan sampel yang di tentukan, pada penelitian ini terdapat 18 perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang datanya akan di analisis dalam rangka pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tempat Meneliti

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk